

**JEJAK SEMIOTIK RADIKALISME DI INSTAGRAM:
ANALISIS TANDA PADA UNGGAHAN BERTAGAR RADIKALISME**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Fakhria Nabila Ghisani

NIM 1702760

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2021**

**JEJAK SEMIOTIK RADIKALISME DI INSTAGRAM:
ANALISIS TANDA PADA UNGGAHAN BERTAGAR RADIKALISME**

oleh
Fakhria Nabila Ghisani

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar
Sarjana Sastra pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Fakhria Nabila Ghisani 2021
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli, 2021

©Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa seizin penulis

LEMBAR PENGESAHAN

FAKHRIA NABILA GHISANI

NIM 1702760

JEJAK SEMIOTIK RADIKALISME DI INSTAGRAM

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing Utama,



Prof. Dr. Aceng Ruhendi Syaifullah, M.Hum.

NIP 195608071980121001

Pembimbing Pendamping,



Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A.

NIP 197712092005011001

diketahui oleh

Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A.

NIP 197712092005011001

ABSTRAK

Istilah radikalisme merupakan paham yang menginginkan perubahan dan pembaharuan pada kelas sosial dan politik sebagai kritik terhadap kesenjangan yang terjadi antara kaum proletar dan borjuis. Sebagai platform dengan 200 juta pengguna dari berbagai negara, Instagram menghimpun lebih dari 33 juta unggahan bertagar radikalisme dengan tanda-tanda semiotik dalam konteks yang beragam. Penelitian ini mengungkap dua hal. Pertama, jejak semiotik radikalisme di Instagram. Kedua, konteks yang melatarbelakangi unggahan bertagar radikalisme di Instagram. Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan teori Semiotika Pragmatis Peirce yang menganalisis tanda-tanda semiotika dalam bentuk representamen, objek, dan interpretan pada aspek visual dan verbal dari unggahan bertagar radikalisme. Selain itu, peneliti juga menggunakan teori Roland Barthes untuk menganalisis makna denotasi dan konotasi pada *caption* unggahan bertagar radikalisme. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing ranah sosial memiliki interpretasi tersendiri dalam memaknai radikalisme. Adapun perinciannya ialah sebagai berikut. Pertama, akun keagamaan serta masyarakat umum memaknai istilah radikalisme sebagai ancaman yang dapat menjatuhkan kesucian agama. Kedua, akun lembaga negara yang diwakilkan oleh TNI mengambil istilah radikalisme untuk mengklasifikasikan aliran ekstrem pada salah satu agama. Ketiga, beberapa akun kritik politik menggunakan tagar radikalisme pada unggahannya yang masing-masing berisi kritikan berikut ini: (a) tuturan pemerintah yang menggunakan istilah radikal untuk pria berparas tampan (*good looking*), (b) tuturan pemerintah yang menyatakan bahwa pihak yang berlawanan dengan pemerintah (oposisi) adalah radikal dan terpapar radikalisme, (c) filsafat politik Machiavelli, (d) sikap pemerintah yang menuduh radikal dengan cara “radikalis”. Dengan demikian, proses semiosis yang diterima masyarakat maya melalui unggahan bertagar radikalisme di Instagram tidak cocok dengan konvensi kebahasaan yang merujuk pada *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Kata kunci: jejak semiotika, radikalisme, Instagram

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMA KASIH	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	2
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR BAGAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Masalah Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
E. Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
F. Struktur Organisasi Skripsi	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Semiotika.....	Error! Bookmark not defined.
1. Semiotika umum	Error! Bookmark not defined.
2. Semiotika teks	Error! Bookmark not defined.
3. Tingkatan analisis semiotik.....	Error! Bookmark not defined.
4. Struktur tanda.....	Error! Bookmark not defined.
5. Semiotika Peirce.....	Error! Bookmark not defined.

6. Semiotika Roland Barthes.....	Error! Bookmark not defined.
B. Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
1. Data	Error! Bookmark not defined.
2. Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4. Tahapan Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
C. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
D. Isu Etik	Error! Bookmark not defined.
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Temuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Analisis Gambar.....	Error! Bookmark not defined.
2. Analisis <i>Caption</i>	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
1. Representamen, Objek, dan Interpretan dari Unggahan Bertagar Radikalisme	Error! Bookmark not defined.
2. Denotasi dan Konotasi dari <i>Caption</i> Unggahan Bertagar Radikalisme.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	5
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

BIODATA PENULIS.....Error! Bookmark not defined.

TABEL IDENTITAS SUMBER DATA.....Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2016). Gerakan Radikalisme Dalam Islam: Perspektif Historis. *ADDIN*, 3-18.
- Aditiya, E. (2013). *Makna Radikalisme Bagi Front Pembela Islam (FPI) Bandung Raya (Studi Fenomenologi Mengenai Makna Radikalisme Bagi Front Pembela Islam (FPI) Bandung Raya*. Bandung: JBPTUNIKOMPP.
- Ahdar. (2017). Tinjauan Kritis Dan Menyeluruh Terhadap Fundamentalisme Dan Radikalisme Islam Masa Kini. *Kuriositas*, 23-24.
- Alqoiriyah, S. N. (2020). *Makna Pesan Dakwah Pada Desain Komunikasi Visual Akun Instagram @sketsadakwah*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Barthes, R. (1967). *Element of Semiology*. New York: Hill & Wang.
- Haynes, D. (2011). The Metaphysics of Christian Ethics: Radical Orthodoxy And Theosis. *The Heythrop*, 659-671.
- Hoed, B. (2014). *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Kalla, J. (2018, 12 21). JK: Kasus yang Dialami Etnis Uighur Berbeda dengan di Rohingya. (I. U. Prihatin, Pewawancara) Liputan6.com. Diambil kembali dari LIPUTAN6: <https://www.liputan6.com/news/read/3853616/jk-kasus-yang-dialami-etnis-uighur-berbeda-dengan-di-rohingya>
- McCauley, C., & Moskalenko, S. (2008). *Mechanisms of Political Radicalization: Pathway Toward Terrorism, Terrorism and Political Violence*. London: Routledge.
- Mujahid, H. (2011). *Etika Dan Kekuasaan: Pemikiran Niccolo Machiavelli Atas Etika Dan Kekuasaan Dalam Ranah Politik*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Oehler, K., & dkk. (1987). *Topics in Contemporary Semiotic: Classic of Semiotic*. New York: Plenum Press.
- Pattinsarany), J. T. (1996). *DASAR-DASAR SEMIOTIK (Elemente der Semiotik)*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Pelita. (2016, Agustus 15). *Panglima: Puspen TNI dan Sahli Panglima TNI Miliki Peran, Tugas, dan Fungsi*. Diambil kembali dari Harian Umum Pelita:

- <https://web.archive.org/web/20160815084729/http://www.pelita.or.id/baca.php?id=92723>
- Piliang, Y. A. (2004). Semiotika Teks: Sebuah Pendekatan Analisis Teks. *MeidaTor*, 194.
- Piliang, Y. A., & Audifax. (2018). *Kecerdasan Semiotik: Melampaui Dialektika dan Fenomena*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Ponika, R., Siregar, N., & Puspita, R. (2018). Representasi Kritik Sosial Terhadap Polisi Pada Karikatur Di Media Sosial. *Jurnal Komunikasi Mahasiswa*, 22.
- Ritonga, I. A. (2016, November 24). *Melihat Faktor Radikalisme Di Indonesia*. Diambil kembali dari ARENA: <https://lpmarena.com/2016/11/24/melihat-faktor-radikalisme-di-indonesia/>
- Santoso, P. (2003). *Ancangan Semiotika Dan Pengkajian Susastra*. Bandung: Angkasa.
- Sartini, N. W. (2007). Tinjauan Teoritik tentang Semiotik. *Journal Unair*, 2-3.
- Sobur, A. (2002). Bercengkerama dengan Semiotika. *MEDIATOR*, 31-32.
- Strathern, P. (2001). *90 Menit Bersama Machiavelli*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Suherdiana, D. (2008). Konsep Dasar Semiotik Dalam Komunikasi Massa Menurut Charles Sanders Peirce. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 377.
- Sunendar, D., & dkk. (2016-2019). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima (Aplikasi)*. Jakarta: Kementerian Republik Indonesia.
- Syuderajat, F. (2017). Ideologi Surat Kabar Dalam Pemberitaan Terorisme. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati*, 10-11.
- TasyaHero. (2019, April 23). *SERBA SERBI: Menarik! Filosofi Arti Warna dan Kesan yang Dibawanya*. Diambil kembali dari KOALAHERO: <https://www.koalahero.com/pesan-kesan-arti-warna/>
- Zoest, A. v. (1993). *Semiotika: Tentang Tanda, Cara Kerjanya dan Apa yang Kita Lakukan Dengannya*. Jakarta: Yayasan Sumber Agung.
- Zuk, G. H., & Zuk, C. V. (2000). Negation Theory as a Cause of Delusion: The Case of the Unabomber. *Contemporary Family Therapy*, 329-336.
- Zuraya, N. (2020, Januari 19). *KHAZANAH*. Diambil kembali dari REPUBLIKA.CO.ID: <https://khazanah.republika.co.id/berita/q4b95k383/radikalisme-dan-intoleransi-cenderung-meningkat-di-indonesia>